



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAKSI	xiii

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Fenomena Anak Jalanan di Indonesia	1
1.1.2 Rumah Singgah sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Anak Jalanan	2
1.1.3 Surakarta dan Anak Jalanan	3
1.1.4 Surakarta sebagai Kota Layak Anak	4
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup Penulisan	5
1.5 Metodologi Penulisan	6
1.5.1 Pengumpulan Data	6
1.5.2 Analisis	6
1.5.3 Sintesis	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
1.6.1 Bab I : Pendahuluan	6
1.6.2 Bab II : Studi Pustaka	6
1.6.3 Bab III : Tinjauan Lokasi	6



1.6.4	Bab IV : Pendekatan Konsep	6
1.6.5	Bab V : Konsep Desain	7
1.7	Keaslian Penulisan	7
BAB II		
STUDI PUSTAKA		8
2.1.	Anak Jalanan	8
2.1.1	Pengertian anak jalanan	8
2.1.2	Pengelompokan Anak Jalanan	8
2.1.3	Karakteristik anak jalanan	10
2.1.4	Penyebab Munculnya Anak Jalanan	11
2.1.5	Aktivitas Spasial Anak Jalanan	15
2.1.6	Pilihan Ruang Aktivitas Anak Jalanan	18
2.1.7	Penanganan Anak Jalanan	19
2.2.	Rumah Singgah	20
2.2.1.	Pengertian Rumah Singgah	20
2.2.2.	Fungsi Rumah Singgah	21
2.2.3.	Tujuan Rumah Singgah	21
2.2.4.	Prinsip Rumah Singgah	22
2.3.	<i>Infill Design</i>	24
2.3.1	Pengertian <i>Infill Design</i>	24
2.3.2	Latar Belakang Kemunculan <i>Infill Design</i>	25
2.3.3	Tujuan <i>Infill Design</i>	25
BAB III		
TINJAUAN LOKASI		26
3.1.	Tinjauan Kota Solo	26
3.1.1.	Letak Administratif	26
3.2.	Tinjauan Lokasi Tapak	27
3.2.1.	Alasan Pemilihan Tapak	30
3.2.2.	Kondisi Sekitar Tapak	32



BAB IV

PENDEKATAN KONSEP	34
4.1. Input	34
4.2. Proses	41
4.3. Output	44
4.4. Pendekatan <i>Infill Design</i>	46
4.4.1. Tujuan <i>Infill Design</i>	46
4.4.2. Kriteria Pemilihan Tapak	46
4.5. Guideline <i>Infill Design</i>	47
4.5.1. Analisis Tapak	47
4.5.2. Konteks Area	48
4.5.3. Pengembangan Tapak	49
4.5.4. Penataan Bangunan dan Desain	51
4.6. Lingkup Solusi dan Pendekatan	52

BAB V

KONSEP DESAIN	54
5.1. Konsep Makro	54
5.1.1. Konsep Keterjangkauan terhadap Tapak	54
5.2. Konsep Meso	55
5.2.1. Konsep Programatik Bangunan	55
5.2.2. Konsep Zonasi Tapak	58
5.2.3. Konsep Sirkulasi Tapak	59
5.2.4. Konsep Tata Massa	60
5.2.5. Konsep Fasad	61
5.2.6. Konsep Material	62
5.2.7. Konsep Landscape	63
5.2.8. Konsep Utilitas	64
5.3. Konsep Mikro	64



5.3.1. Konsep Zonasi Bangunan	64
5.3.2. Konsep Sirkulasi Bangunan	66
5.3.3. Konsep Pengalaman Ruang	70
5.3.4. Konsep Kenyamanan Thermal	74
5.3.5. Konsep Pencahayaan	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Diagram Jumlah Anak Jalanan di Indonesia (2002-2015)	1
Gambar 1. 2. Diagram Peningkatan Anak Jalanan di Kota Surakarta	3
Gambar 3. 1. Peta Administratif Kota Surakarta	26
Gambar 3. 2. Landmark di Sekitar Tapak	29
Gambar 3. 3. Diagram Skema Tapak Keseluruhan	32
Gambar 3. 4. Keadaan Sekitar Tapak Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)	30
Gambar 4. 1. Diagram Skema Kerangka Konsep	34
Gambar 4. 2. Sifat Anak Jalanan dan Sifat Ruang yang Dibutuhkan	35
Gambar 4. 3. Diagram Skema Perilaku Spasial Anak Jalanan	36
Gambar 4. 4. Diagram Skema Siklus Permasalahan Munculnya Anak Jalanan	37
Gambar 4. 5. Dimensi Terkait Desain Bangunan dan Furnitur : Perbandingan	38
Gambar 4. 6. Dimensi Terkait Desain Bangunan dan Furnitur : Perbandingan Berdasarkan Ketinggian Manusia	39
Gambar 4. 7. Contoh penerapan <i>Adjustable Furniture</i>	40
Gambar 4. 8. Diagram Skema Metode <i>Center Based</i> sebagai Penyelesaian Masalah Anak Jalanan	41
Gambar 4. 9. Diagram Skema Metode <i>Community Based</i> sebagai Penyelesaian Masalah Anak Jalanan	42
Gambar 4. 10. Diagram Skema metode <i>Street Based</i> sebagai Penyelesaian Masalah Anak Jalanan	43
Gambar 4. 11. Diagram Skema Metode <i>Shelter Based</i> sebagai Penyelesaian Masalah Anak Jalanan	43
Gambar 4. 12. Diagram Skema Metode Pendekatan <i>Infill Design</i>	44
Gambar 5. 1. Skema Keterjangkauan terhadap tapak	54
Gambar 5. 2. Skema Penjangkauan Anak Jalanan Terhadap Tapak	55
Gambar 5. 3. Skema Programatik Ruang Rumah Singgah	58
Gambar 5. 4. Diagram Skema Zonasi Tapak	58
Gambar 5. 5. Skema Zonasi Tapak	59
Gambar 5. 6. Ruang Terbuka sebagai Pusat Aktivitas dan Interaksi	59
Gambar 5. 7. Skema Sirkulasi Tapak untuk Pengguna	60
Gambar 5. 8. Diagram Skema Massa Bangunan	60



Gambar 5. 9. Ketinggian Bangunan di Sekitar Tapak	61
Gambar 5. 10. Skema Ketinggian Massa Bangunan Satu Lantai	61
Gambar 5. 11. Skema Ketinggian Massa Bangunan Dua Lantai	61
Gambar 5. 12. Skema Outline Fasad yang Selaras dengan Lingkungan Sekitar	62
Gambar 5. 13. Material Dominan Pada Bangunan di Sekitar Tapak	62
Gambar 5. 14. Diagram Material yang Digunakan Pada Bangunan	62
Gambar 5. 15. Skema <i>Eco-material</i>	63
Gambar 5. 16. Skema Orientasi Landscape	63
Gambar 5. 17. Skema Orientasi Landscape	64
Gambar 5. 18. Skema Hubungan Landscape dan Bangunan	64
Gambar 5. 19. Diagram Skema Konsep Zonasi Bangunan Utama	65
Gambar 5. 20. Konsep Zonasi Bangunan Pendukung 1	65
Gambar 5. 21. Konsep Zonasi Bangunan Pendukung 2	66
Gambar 5. 22. Diagram Skema Konsep Sirkulasi Pengunjung Umum	66
Gambar 5. 23. Skema Konsep Sirkulasi Pengunjung Bangunan Utama	67
Gambar 5. 24. Konsep Sirkulasi Pengelola Bangunan Utama	67
Gambar 5. 25. Skema Konsep Sirkulasi Pengelola Bangunan Utama	68
Gambar 5. 26. Konsep Sirkulasi Pengunjung Bangunan Pendukung 1	68
Gambar 5. 27. Skema Konsep Sirkulasi Pengunjung Bangunan Pendukung 1	69
Gambar 5. 28. Konsep Sirkulasi Pengunjung Bangunan Pendukung 2	69
Gambar 5. 29. Skema Konsep Sirkulasi Bangunan Pendukung 2	69
Gambar 5. 30. Ruang dengan Pilihan Aktivitas dan Mudah dalam Kontrol Visual	70
Gambar 5. 31. Fleksibilitas Ruang	71
Gambar 5. 32. Ruang yang Bersinergi dengan Alam	71
Gambar 5. 33. Ruang yang Rileks	72
Gambar 5. 34. Ruang Tidur yang Tidak Terlalu Tertutup	72
Gambar 5. 35. Ilustrasi Ruang Pelatihan Outdoor	73
Gambar 5. 36. Ilustrasi Zona Publik pada Bangunan Utama	73
Gambar 5. 37. Ilustrasi Ruang Publik pada Bangunan Utama	74
Gambar 5. 38. Ilustrasi Kamar Tidur	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Karakteristik Anak Jalan	11
Tabel 4. 1. Standar Pemilihan Tapak	46
Tabel 4. 2. Standar Pemilihan Tapak	47
Tabel 4. 3. Standar Analisa Konteks Tapak	48
Tabel 4. 4. Standar Analisa Konteks Tapak	49
Tabel 4. 5. Lingkup Solusi dan Pendekatan	52
Tabel 5. 1. Tabel Kebutuhan Ruang berdasarkan Model Penyelesaian Anak Jalanan	55
Tabel 5. 2. Tabel Kebutuhan Luas Bangunan	57